

# Membangun Budaya Literasi Anak Melalui Program Bimbingan Belajar Masyarakat Desa Kayu Kebek

Ira Arifin<sup>(1)</sup>, Fatya Nailil Khoiriyah<sup>(2)</sup>, Raidatus Sholehah<sup>(3)</sup>

Universitas Nahdlatul Ulama Blitar

**Abstrak:** Salah satu permasalahan yang ada di Desa Kayu Kebek Dusun Taman adalah kurangnya kesadaran dan minat Masyarakat khususnya pemuda pemudi Desa Kayu Kebek Dusun Taman dalam melaksanakan bimbingan belajar sehingga budaya literasi anak di Dusun Taman menurun.. salah satu program kerja yang diterapkan di Desa Kayu Kebek Dusun Taman adalah Bimbingan Belajar. Tujuan diadakannya program BIMBEL adalah: 1. Adanya kesadaran pentingnya literasi membaca bagi anak SD/MI; 2. Meningkatkan wawasan anak sekolah dasar dalam mengikuti bimbingan belajar; 3. Antusias anak-anak dan pemuda pemudi dalam melaksanakan kegiatan bimbingan belajar. Hasil dari program bimbel ini adalah anak-anak antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut. Selain itu program bimbel ini juga dapat membantu siswa yang kesulitan dalam mengerjakan soal-soal Latihan yang diberikan saat kegiatan pembelajaran di sekolah.

**Abstract:** One of the problems that exists in Kayu Kebek Dusun Taman Village is the lack of awareness and interest of the community, especially the young women of Kayu Kebek Village, Dusun Taman, in implementing tutoring so that the literacy culture of children in Taman Hamlet decreases... one of the work programs implemented in Kayu Kebek Dusun Village Garden is Tutoring. The objectives of holding the BIMBEL program are: 1. To create awareness of the importance of reading literacy for elementary/MI children; 2. Increase the insight of elementary school children in participating in study guidance; 3. Enthusiastic children and young women in carrying out tutoring activities. The result of this tutoring program is that children are enthusiastic in participating in these activities. Apart from that, this tutoring program can also help students who have difficulty working on the practice questions given during learning activities at school.

**Tersedia online di**

<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jtpdm>

**Sejarah artikel**

Diterima pada: 8 Maret 2024

Disetujui pada: 15 Maret 2024

Dipublikasikan pada: 29 Maret 2024

**Kata kunci: KKN, Budaya Literasi, Bimbingan Belajar**

## PENDAHULUAN

Desa Kayu Kebek adalah sebuah desa yang berada di kecamatan Tukur, Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur. Desa Kayu Kebek terdiri dari 5 dusun, yaitu dusun Taman, dusun Karangrejo, dusun Ledok, dusun Ngaruh, dan dusun Surorowo dengan total penduduk 7.740 jiwa. Lembaga Pendidikan di Desa ini terdiri dari PAUD Cut Nyak Dien, PAUD Sabilillah, TK Kartini, RA Sabilillah, SDN Kayu Kebek 1, Miftahul Ulum Kayu Kebek, TPQ Sabilillah, dan Madrasah Diniyah Hidayatul Mubtadiin.

Di Desa ini masyarakatnya menganut dua keyakinan yaitu agaman Islam dan agama Hindu, namun toleransi antara kedua umat tersebut sangat kuat, tidak ada diskriminasi yang mengancam salah satu agama sehingga Desa Kayu Kebek dinobatkan sebagai Kampung Moderasi Beragama oleh Pemerintahan Kabupaten Pasuruan. beberapa Lembaga Pendidikan yang terdapat di Desa ini menjadi bukti bahwa masyarakatnya masih paham sadar dan paham akan pentingnya Pendidikan.

Perkembangan lebih jauh, muncul pergeseran peranan dan fungsi Pendidikan dalam Masyarakat, tugas prantara dan Lembaga Pendidikan dan bentuk organisasional Pendidikan serta keberadaan modal manusia dalam Pendidikan. Hal tersebut menimbulkan konsekuensi tantangan, tuntutan dan kebutuhan baru dalam sendi-sendi Pendidikan termasuk sendi-sendi Pendidikan Indonesia. Kepedulian Masyarakat terhadap Pendidikan khususnya keluarga sangatlah menentukan keberhasilan

Pendidikan. Untuk mencapai keberhasilan tersebut, maka sejak dini perlu ditanamkan disiplin belajar kepada anak-anak dan selalu diberikan Upaya untuk meningkatkan budaya membaca dan belajar bagi generasi muda dan pemuda pemudi Masyarakat Desa Kayu Kebek.

Berdasarkan pokok permasalahan tersebut, maka ditetapkan tujuan program kerja KKN ini adalah membangun budaya literasi anak melalui bimbingan belajar Masyarakat desa kayu kebek.

## METODE

Penetapan program pengabdian KKN dilakukan dengan metode *Participatory Action Research* (PAR). Menurut Kemmis dan McTagger, seperti yang dikutip Novena (2019:2) metode PAR merupakan kegiatan penelitian tindakan yang dimulai dengan penelitian, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Jadi KKN PAR merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari tri darma perguruan tinggi.

Kegiatan Bimbingan Belajar akan dilaksanakan pada 15 Januari 2024 sampai 08 Februari 2024. Sebelum melaksanakan Bimbingan Belajar (Bimbel), dilaksanakan terlebih dahulu wawancara terhadap Saudari Diana Shofia selaku pemudi yang juga menjadi ketua IPPNU (Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama') PR. Kayu Kebek mengenai partisipasi pemudi dalam kegiatan bimbel, materi yang akan disajikan, lokasi dan waktu yang diberikan untuk melaksanakan Bimbingan Belajar (Bimbel). Bimbel tersebut dilaksanakan secara luring yang bertempat di Mushollah Babussalam dan di Posko KKN-PAR 2024. Untuk sosialisai program kerja bimbingan belajar melalui kepala sekolah MI Miftahul Ulum Taman Ibu Arifatul Khumaidah, S.Pi dan ibu-ibu PKK Desa Kayu Kebek.

Kemudian dilakukan kunjungan bersama untuk melihat aktivitas belajar mengajar formal di Desa Kayu Kebek. Setelah survei kegiatan ditemukan permasalahan yakni tenaga pendidik yang terbatas pada Pendidikan formal dilokasi survei. Maka, dikirim 6-10 disetiap Lembaga Pendidikan formal seperti MI Miftahul Ulum Taman dan SDN Kayu Kebek 1. Maka dari itu dengan adanya kegiatan bimbingan belajar menjadi tujuan utama untuk membantu anak usia sekolah dasar dalam mengerjakan tugas sekolah dan meningkatkan budaya literasi anak.

Pada tahap evaluasi program, ditentukan tolak ukur yang menjadi indikator keberhasilan program yang akan dilaksanakan. Tolak ukur keberhasilan program bimbingan belajar adalah dimana siswa Sekolah Dasar yang mengikuti kegiatan bimbel sebagai peserta mampu menyelesaikan tugas yang didapatkannya dari sekolah dengan bantuan tutor, mampu menerima serta mengaplikasikan muatan lokal yang telah dibagikan, dan berkurangnya peran ganda orang tua.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat (Denna Delawati, dkk. 2022) adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada Masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi Masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan bagi individu/Masyarakat maupun institusi baik jangka pendek maupun jangka Panjang.

Kegiatan KKN-PAR yang dilakukan oleh kelompok 22 (kelas Gempol) di Desa Kayu Kebek pada Kamis, 11 Januari – 10 Februari 2024 dengan tujuan untuk membantu permasalahan yang ada. Salah satu permasalahannya adalah Kurangnya kesadaran dan minat Masyarakat khususnya pemuda pemudi Desa Kayu Kebek Dusun Taman dalam melaksanakan bimbingan belajar sehingga budaya literasi anak di Dusun Taman menurun. Maka dengan adanya masalah tersebut mahasiswa KKN-PAR 2024 berusaha membantu agar bimbingan belajar bisa terlaksana dengan baik yaitu dengan cara mengadakan kegiatan bimbingan belajar (BIMBEL) Pelajaran akademik dan non akademik setelah maghrib secara luring.

Bimbingan belajar ini hanya dilaksanakan di dusun Taman Desa Kayu Kebek sehingga tingkat keberhasilan anak-anak dalam dunia Pendidikan banyak yang terdapat di dusun Taman dibandingkan dengan dusun lainnya. Tercetusnya bimbingan belajar ini dikarenakan kurangnya kesadaran dan minat pemuda pemudi dalam bimbingan belajar. Oleh karena itu mahasiswa KKN-PAR 2024 berinisiatif membantu mengadakan kegiatan bimbingan belajar di dusun taman dan mengajak pemuda pemudi Desa Kayu Kebek untuk ikut berpartisipasi dalam melaksanakan kegiatan bimbingan belajar. Tujuan adanya kegiatan ini agar anak-anak yang ada di Desa Kayu Kebek dapat meraih prestasi yang baik dibangku sekolahnya khususnya melestarikan budaya literasi membaca yang baik.

Membaca merupakan salah satu fungsi yang paling penting dalam hidup. Semua proses belajar didasarkan pada kemampuan membaca. Dengan kemampuan membaca yang membudaya dalam diri setiap anak, maka Tingkat keberhasilan disekolah maupun dalam kehidupan dimasyarakat akan membuka peluang kesuksesan hidup yang lebih baik (Heckman et al., 1967). Kegiatan literasi selama ini identik dengan aktivitas membaca dan menulis. Namun, deklarasi praha pada tahun 2003 menyebutkan bahwa literasi juga mencakup bagaimana seseorang berkomunikasi dalam Masyarakat. Literasi juga bermakna praktik dan hubungan sosial yang terkait dengan pengetahuan, bahasa, dan budaya..

Berdasarkan pernyataan diatas dan sejalan dengan tema KKN yakni "Membangun Budaya Literasi Anak Melalui Bimbingan Belajar Masyarakat" maka dibentuklah program bimbingan belajar. Program tersebut bertujuan untuk menumbuhkan minat membaca anak-anak di Desa Kayu Kebek. Dalam rangka mengembangkan budaya literasi dan menciptakan lingkungan yang ideal untuk mendorong kegiatan belajar bagi anak dan keluarga dilingkungan warga dusun Taman di Desa Kayu Kebek, diperlukan suasana yang aman, nyaman, tertib dan menyenangkan.

Bimbingan belajar Masyarakat (BIMBEL) adalah kegiatan belajar yang dikhususkan bagi warga dan anak-anak yang masih duduk dibangku sekolah dasar (Yulita. Dkk, 2018) . Kegiatan bimbingan belajar ini diharapkan dapat membantu anak-anak sekitar yang masih kesulitan untuk mengikuti pembelajaran di sekolah. Bimbingan belajar ini diikuti oleh anak-anak sekolah mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Bimbingan belajar dilakukan selama 6 pertemuan dalam seminggu.

Pelaksanaan Bimbingan Belajar (Bimbel) dilakukan setiap hari secara luring. Hari minggu - rabu dimushollah Babussalam dan hari kamis – sabtu di Basecamp KKN-PAR 2024 Desa Kayu Kebek. Dari hasil yang telah dilaksanakan beberapa hari ini, semakin hari semakin banyak jumlah anak yang mengikuti Bimbingan Belajar (Bimbel) dan semakin baik hasil belajar yang didapat. Hal tersebut menunjukkan bahwa budaya literasi anak-anak di Desa Kayu Kebek meningkat. Gambar aktivitas mahasiswi KKN Universitas Nahdlatul Ulama' Blitar dan anak-anak serta pemuda dan pemudi Dusun Taman Desa Kayu Kebek dalam program bimbingan belajar.



Gambar 1. Kegiatan Bimbingan Belajar

Dari 4 tampilan gambar kegiatan ini merupakan hasil dari program kerja mahasiswi KKN-PAR 2024 dengan penyelenggaraan bimbingan belajar bersama pemuda pemudi dusun Taman Desa Kayu Kebek. Dampak dari kegiatan ini adalah:

1. Adanya kesadaran pentingnya literasi membaca bagi anak SD/MI.
2. Meningkatkan wawasan anak sekolah dasar dalam mengikuti bimbingan belajar.
3. Antusias anak-anak dan pemuda pemudi dalam melaksanakan kegiatan bimbingan belajar.

### KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang sudah tertera diatas, dapat disimpulkan bahwa program KKN-PAR 2024 dalam membangun budaya literasi anak melalui program bimbingan belajar Masyarakat telah berjalan dengan baik Dimana Tingkat partisipasi Masyarakat khususnya pemuda pemudi dalam mengikuti sosialisasi demi sosialisasi untuk mengadakan kegiatan bimbel. Anak-anak juga antusias dalam mengikuti kegiatan bimbel yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN-PAR 2024. Hal ini tidak lepas dari peran orang tua dalam memotivasi dan mendorong anak-anaknya untuk mengikuti kegiatan bimbel tersebut.

### DAFTAR RUJUKAN

- Delawati Dena, dkk. 2022. *Membangun Karakter Anak pada Literasi melalu Program Fun Schooling di SD Negeri Desa Pandanmulyo*. Malang: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
- Heckman, J. J., Pinto, R., & Svlyev, P. A. (1967). *Angewadte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952.,1,10-20
- Jayadi, I dkk. 2021. *Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Bimbingan Belajar dengan Metode Pembelajaran Aksi (Aktif, Kreatif, Santai dan Inovatif) di Desa Slengen*. Mataram: Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA. LPPP UNU BLITAR, 2024. *Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Berbasis PAR*. Blitar.
- Muslimah dkk. 2022. *Meningkatkan Budaya Literasi Moderasi Beragama Melalui Bimbingan Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar Desa Tumbang Tarusan*. Malang: KOPEMAS (Konferensi Nasional Pengabdian Masyarakat)
- Ramli dkk. 2023. *Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Melalui Pemberian Bimbingan Belajar Bagi Siswa SD Negeri 001 Malabo*. Makassar: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Makassar.
- Rhomartin, W., Muyassaroh, I., & Salimi, M. (2015). *Membangun imajinasi dan kreativitas anak melalui Literasi*. In *Membangun Imajinasi dan Kreativitas Anak Melalui Literasi*.
- Rohimah, Siti dkk. 2022. *Bimbingan Belajar dan Friday Literasi untuk Menumbuhkan Minat Belajar Anak-anak Kampung Munjul*. Bogor: Jurnal Pengabdian KKN Universitas Djuanda.
- Soedjiwo, Novena A. Fredyaini. 2019. *Implementasi Mata Kuliah PAR (Participatory Action Research) di TPQ Al-Maghfiroh*. Denpasar Bali: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ekonomi. IV(8).
- Wigati, Tutut. 2017. *Pengaruh Pelaksanaan Jam Belajar Masyarakat dan Peran Orang tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Kelas tinggi di SD Negeri Golo*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar: Edisi 12,2017.
- Yulita dkk, 2018. *Pemberdayaan Masyarakat Miliran, Muja Muju, Umbulharjo, Yogyakarta, Program Pengembangan Bimbingan Belajar Masyarakat*. Yogyakarta: Artikel KKN UAD.